

ABSTRAK

Tuberkulosis peritoneal (TB peritoneal) merupakan suatu peradangan peritoneum parietal atau visceral yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. TB peritoneal sering tidak terdiagnosa atau terlambat didiagnosa. Hal ini karena TB peritoneal tidak mempunyai gejala spesifik dan memiliki gejala yang mirip dengan penyakit gastrointestinal lainnya. Sebagian besar penderita TB peritoneal adalah usia produktif.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan desain penelitian *retrospective study*. Penelitian ini mengidentifikasi kasus TB peritoneal dari data sosial demografi, riwayat dan kontak dengan penderita TB, gejala dan tanda-tanda TB peritoneal serta diagnosa TB peritoneal (pemeriksaan penunjang dan laboratorium). Pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi rekam medik pasien TB peritoneal di RSUP Haji Adam Malik Medan pada tahun 2008 sampai Agustus 2012.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan pasien TB peritoneal paling banyak pada usia 20-30 tahun, wanita lebih banyak dari laki-laki, dan lebih banyak yang memiliki riwayat TB paru dan riwayat kontak dengan penderita TB. Gejala klinis pasien TB peritoneal yang ditemukan dari hasil penelitian adalah abdominal distensi 85%, nyeri perut 67,5% , penurunan berat badan 60%, anoreksia 30%, batuk 42,5%, keringat malam 27,5%, demam 15% dan, melena 15%. Dengan pemeriksaan CT-Scan Abdomen dan USG Abdomen ditemukan Asites 100% pada pasien yang menjalani pemeriksaan. Terdapat 11 pasien yang melakukan pemeriksaan serum CA-125 dan hasilnya mengalami peningkatan 100%. Analisa sitologi cairan asites yang paling dominan adalah sel limfosit dengan jenis cairan asites yang eksudat.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan jika ada pasien dengan gejala abdominal distensi, nyeri perut, dan mengalami penurunan berat badan serta dijumpai asites, peningkatan serum CA-125, limfosit yang dominan pada cairan asites dan jenis cairan asites eksudat, dapat dicurigai menderita TB peritoneal. Karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan penelitian lebih lanjut.

Kata kunci: Tuberkulosis, Peritoneal, bagian penyakit dalam, RSUP Haji Adam Malik

ABSTRACT

Peritoneal tuberculosis is an inflammation of the parietal or visceral peritonium caused by Mycobacterium tuberculosis. Peritoneal tuberculosis is often not diagnosed or diagnosed late. This is because peritoneal TB has no specific symptoms and has symptoms similar to other gastrointestinal diseases (Zaid, 2009). Most patients with peritoneal TB are of productive age (WHO, 2009) .

This research is descriptive with design retrospective study. This study identifies the social demographic data, history and contact with TB patients, symptoms and signs of peritoneal TB and diagnostics (investigation and laboratory) of peritoneal TB patients. Data collection was by identifying the medical records of peritoneal TB patients in RSUP Haji Adam Malik Medan in 2008 until August 2012.

Based on the results, the most of peritoneal TB patients at the age of 20-30 years, more women than men, and more have a history of pulmonary tuberculosis and contact with TB patients. Clinical symptoms of peritoneal TB patients were found is abdominal distension 85%, abdominal pain 67.5%, weight loss 60%, anorexia 30%, cough 42.5%, night sweats 27,5%, fever 15% and , melena 15%. Ascites was found 100% with CT-Scan and USG to patients who examination it. There were 11 patients who examination serum CA-125, and this result is an increase of 100%. Analysis of ascites fluid cytology is a lot of lymphocyte cells with ascites fluid exudates.

The conclusion of this study is if there is a patient with symptoms of abdominal distention, abdominal pain, and weight loss, and found ascites, elevated serum CA-125, the dominant lymphocytes in ascites fluid and type of exudate ascites fluid, can be suspected of peritoneal TB. This paper is expected to be used as reading material and further research.

Keywords: Tuberculosis, Peritoneal, Internist, RSUP Haji Adam Malik